

ABSTRAK

Anis Nisa Apipah. 2019. Perbandingan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Dibawah Bimbingan Drs. H. Yoni Hermawan, M.Pd dan Ai Nur Solihat, S.Pd., M.Pd.

Permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan mengenai kemampuan berpikir kritis peserta didik di semua kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan menggunakan desain penelitian *Counterbalanced*. Populasinya meliputi seluruh peserta didik kelas XI IPS sebanyak 5 kelas dengan jumlah peserta didik 198 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3 kelas terdiri dari kelas XI IPS 1, kelas XI IPS 2, dan kelas XI IPS 5. Dari hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data dengan uji t pada taraf signifikan 5% atau 0,05 diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis terhadap beberapa model pembelajaran yang diterapkan. Saat dibandingkan antara 3 kelas eksperimen yang berbeda pada minggu terakhir nilai rata-ratanya sebesar 69,45 (Konvensional), 72,17 (*Problem Based Learning*), 77,55 (*Discovery Learning*) dan *effect size*-nya berturut-turut sebesar 0,333 atau 33,3%, 0,640 atau 64%, dan 0,636 atau 63,6% artinya bahwa tingkat berpikir kritis peserta didik pada materi perdagangan internasional antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* memiliki kemampuan berpikir kritis lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan model konvensional.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, Berpikir Kritis